

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budidaya merupakan kegiatan terencana pemeliharaan sumber daya hayati yang dilakukan pada suatu areal lahan untuk diambil manfaat atau hasil panennya. Kegiatan budidaya dapat dianggap sebagai inti dari usahatani. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, budidaya adalah “Usaha yang bermanfaat dan memberi hasil”.

Selada merupakan salah satu sayuran yang sering dibudidayakan, dikarenakan selada mempunyai masa panen yang singkat, selain itu banyak manfaat dan khasiat yang terkandung pada selada. Manfaat dan khasiat selada yang pertama adalah dapat membantu proses pertumbuhan. Selada mengandung protein tinggi yang fungsinya dapat memperbaiki sel-sel yang rusak untuk mempercepat pertumbuhan. Selada juga berkhasiat menyembuhkan penyakit diabetes karena selada dapat menyeimbangkan kadar gula dalam tubuh. Selain itu selada dapat membantu mencegah resiko cacat kandungan karena selada mengandung vitamin K tinggi yang selama ini diketahui sangat penting untuk proses pertumbuhan janin dalam kandungan. Oleh karena itu permintaan masyarakat terhadap sayuran selada saat ini meningkat.

Wadah plastik bekas seperti botol air mineral atau sisa-sisa wadah plastik rumah tangga dapat dimanfaatkan sebagai wadah tanaman menggantikan polibag. Bahan dasar wadah plastik solid tidak mudah pecah atau rusak serta dapat digunakan berulang kali. Selain dapat menekan biaya produksi pemanfaatan limbah plastik juga ramah lingkungan karena dapat mengurangi banyaknya sampah plastik di perkotaan yang kian memprihatinkan. Jika setiap rumah tangga di perkotaan bersedia menjalankan usaha budidaya dengan menggunakan barang bekas berapa banyak sampah plastik yang terpengut untuk dimanfaatkan menjadi berguna. Hal tersebut tidak hanya mengurangi banyaknya sampah, melainkan juga hasil dari produksi dapat dijual serta dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Pertanian organik adalah sistem budidaya pertanian yang mengandalkan bahan-bahan alami tanpa menggunakan bahan kimia sintetis. Makanan yang dihasilkan dari pertanian organik lebih sehat untuk dikonsumsi manusia. Pertanian organik tidak terlepas dari penggunaan pupuk organik. Pupuk organik adalah pupuk yang tersusun dari materi makhluk hidup seperti pelapukan sisa-sisa tanaman, hewan dan manusia. Fermentasi urine sapi dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik. Selain mudah didapat urine sapi yang telah difermentasi mempunyai banyak kelebihan, fermentasi urine sapi dapat merangsang pertumbuhan akar tanaman pada benih atau bibit. Fermentasi urine sapi juga dapat membuka daun yang keriting akibat serangan thrip.

Berdasarkan uraian di atas maka akan dilakukan suatu usaha budidaya sayuran selada dengan media wadah plastik bekas serta pemupukannya menggunakan fermentasi urine sapi sebagai solusi pertanian organik di perkotaan. Berdasarkan ide tersebut maka dilakukan kajian “Analisis Usaha Budidaya Selada Organik Dengan Wadah Media Plastik Bekas di Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses budidaya selada dengan menggunakan pupuk organik dan wadah media plastik bekas?
2. Bagaimana analisis usaha budidaya selada dengan wadah media plastik bekas menggunakan pupuk organik di Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember berdasarkan BEP, R/C Ratio, dan ROI?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan identifikasi rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan pelaksanaan tugas akhir adalah :

1. Dapat melakukan proses budidaya selada dengan menggunakan pupuk organik dan wadah media plastik bekas.
2. Dapat menganalisis usaha budidaya selada di Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat dijadikan pembelajaran bagi mahasiswa yang ingin mencoba berbudidaya selada menggunakan pupuk organik.
2. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa atau pembaca tentang analisa usaha budidaya selada menggunakan wadah media plastik bekas.
3. Dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar dengan biaya yang dikeluarkan lebih murah serta perawatan yang ringan.